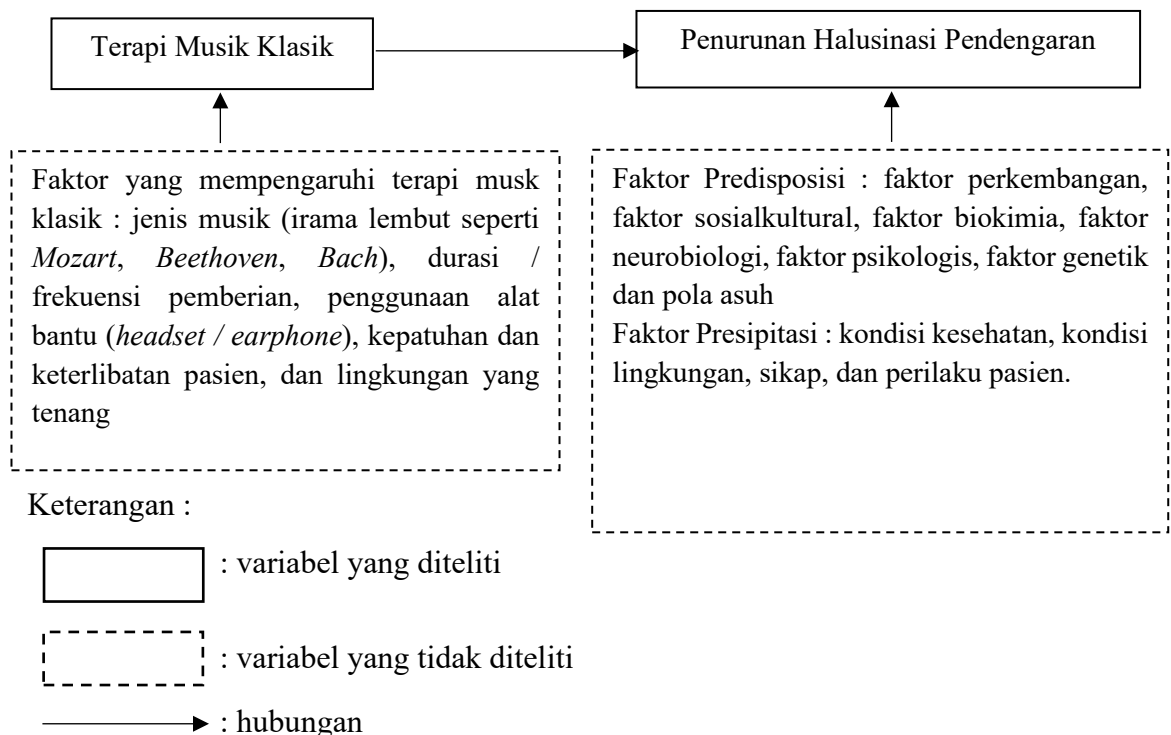


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2018). Oleh sebab itu, konsep tidak dapat diukur dan diamati secara langsung. Agar dapat diamati dan dapat diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel-variabel (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang atau objek yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, serta menjadi penambah wawasan dan dan juga bisa diambil kesimpulannya (Abubakar, 2021).

Variabel dibagi menjadi dua yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu terapi musik klasik.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Variabel terikat ini adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu halusinasi pendengaran.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca atau penguji dalam mengartikan makna penelitian. Karakteristik yang dapat

diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1.	Variabel bebas : terapi musik klasik	Terapi musik klasik merupakan salah satu intervensi yang menggunakan musik klasik dalam hubungan terapeutik, bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kondisi fisik, emosi, dan kognitif seorang individu. Cara melakukan terapi musik klasik ini yaitu mengumpulkan pasien tiap ruangan lalu dekatkan <i>handphone</i> di dekat pasien, jika terdapat pasien yang memilih musik klasik yang berbeda akan menggunakan <i>headset</i> , selanjutnya nyalakan musik klasik yaitu musik <i>bach</i> , <i>beethoven</i> , dan <i>mozart</i> selama 15 menit sehari dengan volume 70%. Terapi ini dilakukan selama 7 hari untuk mengukur penurunan halusinasi pendengaran.	Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi musik klasik	-

1	2	3	4	5
2.	Variabel terikat: halusinasi pendengaran	Halusinasi pendengaran merupakan gangguan persepsi ketika seseorang mendengar suara atau bisikan tanpa adanya rangsangan nyata dari lingkungan pasien, jika tidak ditangani dapat menyebabkan berbicara sendiri, sulit berkonsentrasi, menarik diri dan mengalami kecemasan. Hasil pengukuran responden tentang halusinasi pendengaran sebelum dan setelah terapi musik klasik menggunakan AHRS. Kategori AHRS halusinasi terdiri dari: a. Tidak ada halusinasi skor (0), b. Halusinasi ringan skor (1-11), c. Halusinasi sedang skor (12-22), d. Halusinasi berat skor (23-33), e. Halusinasi sangat berat skor (34-44) Terapi musik klasik dilakukan selama 7 hari selama 15 menit.	Wawancara dengan bantuan pengukuran perubahan halusinasi dengan menggunakan instrument AHRS (<i>Auditory Hallucination Rating Scale</i>)	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Biasanya hipotesis ini dirumuskan dalam bentuk hubungan antara dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis berfungsi untuk menentukan ke arah pembuktian, artinya hipotesis ini merupakan pernyataan yang harus dibuktikan (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap penurunan halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2026.